

RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH

**Tahun Pelajaran
2021/2022 s.d 2024/2025**



Penyusun:

Tim Pengembang Sekolah (TPS) SMK PARAHYANGAN SUBANG

parahyangansmk@gmail.com

**PEMERINTAH KAB./KOTA SUBANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK PARAHYANGAN SUBANG**

Alamat : Emo Kurniaatmaja No. 32 Subang

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah mendapat pertimbangan dan persetujuan dari Komite Sekolah, Maka Rencana Kerja Jangka Menengah Ini Kana Mulai Diberlakukan Pada Tahun Pelajaran 2021/2022 s.d 2025/2026

Menyetujui
Ketua Komite Sekolah

Hari : Sabtu
Tanggal : 15 Juli 2021
Mengesahkan
Kepala Sekolah SMK Parahyangan

Viky Krisandi

Oviani Pratimi Hermanto,S.Pd
NIP :

Mengetahui,
a.n. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

.....
NIP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya serta atas dukungan segenap komponen sekolah, komite sekolah dan masyarakat, kami Tim Pengembang Sekolah telah menyelesaikan penyusunan Rencana Kerja Menengah Sekolah

RKJM ini adalah rencana kerja yang disusun berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang berdasarkan fakta masa lalu, fakta kini, harapan yang diinginkan serta tantangan nyata yang dihadapi. Melalui RKJM ini sekolah telah melihat alur perjalanan kedepan dalam mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah. Dimana harapan segenap sekolah dalam beberapa tahun ke depan akan memenuhi keinginan pemerintah dan masyarakat Kab.Kota Subang sebagai satu-satunya sekolah yang berhasil memenuhi kriteria sebagai Sekolah Berstandar Nasional di Kab.Kota Subang

Kami menyadari bahwa RKJM ini masih banyak terdapat kekurangan yang selanjutnya kami sangat mengharapkan kritikan dan saran agar kami dapat melakukan evaluasi secara berkala. Penghargaan yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah ikut andil dalam penyusunan RKJM ini. Hal ini merupakan kontribusi dalam rangka memajukan pendidikan di Nama Sekolah Subang mengingat pendidikan merupakan tanggung jawab segenap komponen bangsa.

Semoga RKJM ini dapat bermanfaat sesuai harapan kita bersama.

Mana Saja 15 Juli 2021
Kepala SMK Parahyangan

Oviani Pratimi Hermanto,S.Pd
NIP :

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN HUKUM	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN	2
D. METODE PENYUSUNAN	3
E. KERANGKA PEMIKIRAN	3
F. SISTEMATIKA PENULISAN	4
BAB II KONDISI UMUM.....	6
BAB III RENCANA STRATEGIS.....	14
A. VISI	14
B. MISI	14
C. TUJUAN SEKOLAH	14
D. SASARAN SEKOLAH	14
E. IDENTIFIKASI FUNGSI-FUNGSI YANG DIPERLUKAN SETIAP SASARAN	15 15
F. ANALISIS SWOT	15
G. ALTERNATIF LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	23
H. MENYUSUN PROGRAM PENINGKATAN MUTU	23
I. JADWAL KEGIATAN	24
BAB IV PENUTUP.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel. 1	6
Tabel. 2	16
Tabel. 3	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana Kerja Jangka Menengah Sekolah merupakan sebuah proses perencanaan atas semua hal dengan baik dan teliti untuk mencapai tujuan pendidikan dalam jangka waktu 4 tahun. Dengan tujuan ini sekolah dapat disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, sosial budaya masyarakat, potensi sekolah dan kebutuhan peserta didik. RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) disusun sebagai pedoman kerja pengembangan sekolah, dan sebagai bahan acuan untuk mengidentifikasi serta mengajukan sumber daya yang diperlukan.

Dewasa ini kompetisi pendidikan berlangsung sangat ketat dan tajam hampir tiada batas. Sekolah yang tidak mampu bersaing secara fair dan terbuka akan tertinggal terseleksi oleh keadaan. Oleh karena itu Nama Sekolah SMK Parahyangan Subang perlu mengembangkan dan meningkatkan secara terus menerus dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia maupun sumber daya yang lainnya. Nama Sekolah SMK Parahyangan Subang memiliki siswa sebanyak 13 orang, guru sebanyak 10 orang, dukungan dan kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang mendukung, sarana dan prasarana, dan berada di lingkungan persekolah dengan masyarakat yang religius.

Menghadapi kondisi tersebut Nama Sekolah SMK Parahyangan Subang perlu mempersiapkan diri secara mantap dengan menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) bertujuan untuk tercapainya pelayanan pendidikan yang minimal terhadap siswa dan tercapainya pendidikan nasional secara umum.

B. LANDASAN HUKUM

Berikut adalah landasan hukum yang dijadikan acuan dalam penyusunan RKJM Nama Sekolah SMK Parahyangan Subang :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Permendiknas No. 22, 23, dan 24 Tahun 2006 tentang SI dan SKL
4. Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses
5. Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
6. Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Kepala Sekolah
7. Permendiknas No. 28 Tahun 2010 tentang Tugas Guru sebagai Kepala Sekolah
8. Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana
9. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan
10. Permendiknas No. 69 Tahun 2009 tentang Standar Pembiayaan
12. Permendiknas No. 20 Tahun 20007 tentang Standar Penilaian

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Nama Sekolah SMK Parahyangan Subang RKJM dengan tujuan untuk:

1. Menjamin agar perubahan / tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.
2. Mendukung koordinasi anatar personil sekolah.
3. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar personil sekolah, antar sekolah dan dinas pendidikan.
4. Menjamin keterkaitan antara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.
5. Mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat.
6. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

D. METODE PENYUSUNAN

Penyusunan RKJM ini disusun berdasarkan data yang dikumpulkan yang kemudian dianalisis menggunakan metode analisis Swot. Analisis Swot digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang ada pada sekolah baik pada masa kini dan harapan sekolah ke depan berdasarkan tantangan nyata yang dihadapi. Sehingga dapat direkomendasikan jalan keluar agar tujuan yang telah ditetapkan dicapai. Data yang dianalisis berasal dari data yang dikumpulkan melalui metode observasi dan metode tanya jawab.

Metode observasi digunakan berdasarkan fakta riil saat ini baik melalui pengamatan langsung dan berdasarkan data yang tersimpan pada bank data Nama Sekolah SMK Parahyangan Subang Data tersebut dapat berupa dokumen pengarsipan dan dokumen elektronik. Sedangkan yang lain yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode tanya jawab secara langsung terkait dengan fungsi kepala sekolah dalam mensupervisi guru. Metode tanya jawab juga digunakan saat rapat dengan komite sekolah dan rapat interen guru untuk mengetahui beberapa kelemahan dan kekuatan yang layak untuk mendapat jalan keluar sehingga tantangan nyata yang dihadapi dapat diatasi menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

E. KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran dari Rencana Kerja Menengah Sekolah adalah mengacu pada tujuan dari pendidikan nasional sesuai dengan bunyi pasal 3 Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 yaitu "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Kemudian diatur lebih lanjut ke dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan yang memuat 8 Standar Nasional Pendidikan yaitu a. standar isi; b. standar proses; c. standar kompetensi lulusan; d.

standar pendidik dan tenaga kependidikan; e. standar sarana dan prasarana; f. standar pengelolaan; g. standar pembiayaan; dan h. standar penilaian pendidikan.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang dijabarkan ke dalam 8 standar pendidikan yang dikaitkan kondisi riil sekolah yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan maka dilakukanlah usaha minimal untuk mencapai SNP (Standar Nasional Pendidikan) atau bahkan dapat lebih yang selanjutnya dapat mengacu kepada sistem manajemen sekolah mencakup kurikulum yang mengadopsi manajemen sekolah dan kurikulum sekolah di negara maju. Hal tersebut terkait dengan posisi Nama Sekolah SMK Parahyangan Subang yang dipersiapkan untuk menjadi Sekolah Bersatandar Internasional.

Sudah barang tentu banyak hal yang belum terpenuhi yang merupakan suatu kondisi nyata saat ini yang harus segera dipenuhi untuk mencapai standar minimal yaitu Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dimana langkah selanjutnya menuju Standar Internasional. Maka dari itu sekolah wajib melakukan perencanaan secara rinci dan terstruktur berdasarkan analisis dari fakta kelemahan dan kekuatan yang ada sehingga dapat digambarkan kondisi tantangan nyata yang selanjutnya dijawab dengan melakukan penyusunan dan pelaksanaan program-program strategis mulai dari saat ini dan seterusnya untuk mempercepat tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Kerja Menengah Sekolah ini disusun dengan sistematis dengan menggunakan kaedah penulisan standard ilmiah. Hal ini dilakukan karna hal tersebut sesuai dengan karakteristik ilmiah yang tidak dapat dipisahkan dari rangkaian rencana kerja ini. Oleh karna pada dasarnya setiap rencana selalu berpijak dari suatu tekad untuk memperbaiki suatu keadaan saat ini yang dianggap belum baik. Keadaan baik adalah suatu keadaan yang diharapkan. Sehingga perencanaan yang matang perlu dilaksanakan berdasarkan prinsip pemecahan masalah.

Metode pemecahan masalah yang diawali dengan ditemukannya masalah sebagai akibat terjadinya kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi yang diharapkan. Selanjutnya dilakukan analisis masalah yaitu dengan menemukan beberapa alternatif pemecahan yang mungkin dilaksanakan selanjutnya memilih satu

dari beberapa alternatif tersebut untuk dijadikan solusi dari masalah tersebut untuk dipecahkan. Tindakan selanjutnya adalah implementasi dari alternatif pemecahan masalah tersebut. Langkah berikutnya adalah memastikan penerapannya berjalan baik untuk kemudian dievaluasi dalam rangka menentukan langkah berikutnya berdasarkan hasil yang dicapai pada tahapan atau siklus pertama tersebut.

Tahapan yang didasarkan metode ilmiah hendaknya ditulis dengan kaedah ilmiah pula dengan struktur penulisan yang standar pada penulisan ilmiah sehingga pada Rencana Kerja Menengah ini mengikuti kaedah penulisan ilmiah baik dalam format paragraf, huruf, kertas, margin dan struktur penomoran. Sistematika penulisan yang digunakan adalah meniru sistem penomoran Amerika. Menggunakan huruf Tahoma 12, kertas F4 2,2,2, 3. Spasi yang digunakan adalah 1,5 spasi.

BAB II

KONDISI UMUM

Pada tabel berikut akan digambarkan kondisi saat ini, kondisi yang diharapkan dan besarnya tantangan yang dihadapi untuk melaksanakannya.

Tabel. 1

Tabel Kondisi Nyata, Kondisi Yang Diharapkan dan Tantangan Nyata

N O	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
A	1 PPDB	Tidak Ada Test Kemampuan	Adanya Test Kemampuan	Pembiayaan dari sekolah tidak ada
		ICT, Test kesehatan, phsiko tes (belum)	ICT, test kesehatan, phsiko tes,	Besarnya biaya test di tanggung
		wawancara orang tua. (belum)	wawancara orang tua.	orang tua murid
	2 Rombel dan jumlah siswa	1 kelas 20 orang (belum)	1 kelas 24-28 orang	Besarnya minat masyarakat
	3 Keadaan gender	Tidak diperhatikan	Tidak diperhatikan	
	4 Akreditasi	Nilai B	Nilai A	Banyaknya administrasi yang harus dipenuhi sebagai bukti fisiknya
	8 Perencanaan Keuangan	RPS, RKAS, RAB, RKM lengkap (belum)	RPS, RKAS, RAB, RKM lengkap (sedang dikerjakan)	Anggaran terlalu kecil, sulit
	9 Struktur Organisasi	Shcool Board lengkap, Wakasek	Shcool Board lengkap, Wakasek	Pendanaan terbatas
		Kurikulum, Sarpras, Humas, Kesiswaan, Komite, Konsultan (belum)	Kurikulum, Sarpras, Humas, Kesiswaan, Komite, Konsultan (diusahakan)	

N O	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
	10 Pakaian	A. Seragam siswa Senin-Selasa, (sudah) Rabu-Kamis Lokal, Jumat-Sabtu (sudah) Pramuka. Senin-Kamis Rompi & dasi (sebagian) B. Seragam Guru lengkap (sudah) C. Seragam Karyawan lengkap (Belum)	A. Seragam siswa Senin-Selasa, Rabu-Kamis Lokal, Jumat-Sabtu Pramuka. Senin -Kamis Rompi & dasi (Seluruhnya) B. Seragam Guru lengkap (dilanjutkan) C. Seragam Karyawan lengkap (diusahakan) Lingkungan sekolah (Clean and Green)	Dana terbatas Pendanaan sulit Tenaga Pengawas terbatas SDM tenaga tanaga pendidik dan kependidikan kualifikasinya kurang. Sulit mencari yang miskin dan berprestasi Luas tanah kurang
	11 Kultur sekolah	Lingkungan sekolah Clean & Green (Belum) Bebas rokok, narkoba, kekerasan, pornografi, pornoaksi. Budaya disiplin, baca, tulis, malu, berprestasi, bersaing sehat (belum)	Bebas rokok, narkoba, kekerasan, pornografi, pornoaksi. Budaya disiplin, baca, tulis, malu, berprestasi, bersaing	
	12 Administrasi	Memiliki sistem komputerisasi (belum)	sehat (diusahakan) Memiliki sistem komputerisasi (usahakan)	
	13 Siswa Berprestasi	Diutamakan siswa yang miskin (belum maksimal)	Diutamakan siswa yang miskin (sedang diusahakan)	
	14 Tidak double Shifts.	Jumlah rombongan sesuai dengan	Jumlah rombongan sesuai dengan	

N O	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
	1 5 Visi dan Misi	jumlah ruangan (belum) Tercapainya visi dan misi secara maksimal. (belum)	jumlah ruangan (diusahakan) Tercapainya visi dan misi secara maksimal. (belum)	Kekurangan dana pembinaan Kekurangan pembina
	1 6 Kaderisasi Kasek	1 orang guru berhasil lolos dalam kegiatan guru berprestasi dan Cakep (belum)	1 orang guru berhasil lolos dalam kegiatan guru berprestasi dan Cakep(diusahakan)	Kekurangan keterlibatan masyarakat peduli pendidikan Guru kekurangan masa kerja. Guru tidak berminat menjadi Kepsek.
	1 7 Daya Serap	85% (belum)	85% (ush)	Pembinaan terhadap siswa
	1 8 Prosentase Kelulusan	100% (sudah)	100%	
	1 9 Prestasi Akademik dan Non Akademik	Juara di semua bidang (belum)	Juara di semua bidang (diusahakan)	Kesulitan dana dan pembina
B	Kurikulum	1. KTSP 2006 (Sudah) 2. Silabus dan RPP (belum Lengkap) 3. Beban belajar 32-36 jam per minggu (sudah)	1. Kurikulum 2013 (Sedang) 2. Silabus dan RPP Bilingual (Dilengkapi) 3. Beban belajar 32-36 jam per minggu (dimaksimalkan)	
C	Proses Pembelajaran	1. Kreatif, produktif, menyenangkan. (belum) 2. PBM peran guru 35%, siswa 65% (belum)	1. Kreatif, produktif, menyenangkan. (diusahakan) 2. PBM peran guru 35%, siswa 65% (ush)	Ruang kelas, sarana, kurang Guru kurang inovatif

N O	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
		3. Supervisi Kepsek kpd semua guru (sdh) 4. Supervisi Dinas Kab, profensi (blm) 5. Supervisi Konsultan (blm)	3. Supervisi Kepsek kpd semua guru (dlj) 4. Supervisi Dinas Kab, profensi (kords) 5. Supervisi Konsultan (dikordinasikan)	Jadwal tiak menentu Belum menunjuk konsulan
D	SKL	6. Kegiatan siswa. Tatap muka, terstruktur, outing, mandiri (blm mak) 7. Waktu pembelajaran 35 menit, 8. Isirahat 15 menit. (sudah) 9. Nilai rata-rata UAN 7.00	6. Kegiatan siswa. Tatap muka, terstruktur, outing, mandiri (ush) 7. Waktu pembelajaran 35 menit, 8. isirahat 15 menit. (dilanjutkan) 12. Nilai rata-rata UAN 8.00	Kemampuan manajemen guru Kemampuan manajemen guru Pemerataan kemampuan siswa Kesulitan dalam berbahasa Inggris
E	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1. KKM Mapel dan BA 7,2 2. Remidi dibawah 7,0 A. Tendik Guru	1. KKM Mapel dan BA 7,5 2. Remidi dibawah 7,1 A. Tendik Guru	Kesulitan dalam bahasa inggris Dana pengembang n guru kurang
		1. Pendidik (Guru Mapel) S1, D.2, D.3 2. Guru terampil ICT (belum) 3. Ijasah Linearitas rumpun pendidikan dengan Mapel 4. IPK guru min 2,25	1. Pendidik (Guru Mapel) S1 2. Guru terampil ICT (ush) 3. Ijasah Linearitas rumpun pendidikan dengan Mapel 4. IPK guru min 3,5	

N O	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
		5. Memiliki prestasi akademik dan non (blm) 6. Kepribadian, sikap, prilaku yang baik (blm mak)	5. Memiliki prestasi akademik dan non (ush) 6. Kepribadian, sikap, prilaku yang baik (diusahakan)	
		9. 0% guru S2 B. Tendik Kasek 1. Tendik Kasek S2, Linear S1, Topel 2. Gol IV.a 3. Kepribadian dan sikap baik D. Tendik Pustakawan 1. SI, memiliki sertifikat pelatihan (Belum) kepribadian, sikap, dan prilaku baik G. Tendik Administrasi 1. SI, memiliki sertifikat pelatihan	9. 10% guru S2 B. Tendik Kasek 1. Tendik Kasek S2, Linear S1, Topel 2. Gol IV.b 3. Kepribadian dan sikap baik D. Tendik Pustakawan 1. SI, memiliki sertifikat pelatihan kepribadian, sikap, dan prilaku baik G. Tendik Administrasi 1. SI, memiliki sertifikat pelatihan	Sulit mencari guru S2 Tamatan khusus belum ada
F	Prasarana, Sarana dan Media	kepribadian, sikap, dan prilaku baik H. Satpam, Waker, Tukang Kebun 1 orang 1. Luas lahan 1.200 m ² 2. Ruang Kasek (1) (belum ada)	kepribadian, sikap, dan prilaku baik H. Satpam, Waker, Tukang Kebun 1 orang 1. Luas lahan (mencukupi) 2. Ruang Kasek (diusahakan)	Belum mendapatkan batuan serta sulitnya bantuan gedung

N O	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
		4. Ruang belajar (3 ruang) 5. Ruang guru (belum ada) 6. Ruang bermain (belum) 7. Tempat tunggu (belum) 8. Aula (belum) 9. Ruang tamu (belum) 10. Ruang perpustakaan referensi cetak dan elektro (belum) 11. Lab MIPA (belum) 12. Ruang multi media, (belum) 13. Ruang Lab Kumpoter (belum) 14. Lab Bahasa (belum) 15. Media akademik (belum) 16. Media non akademik (belum) 17. Tempat upacara/ Ibadah (1 buah) / (blm) 18. Parkir (belum) 19. Kantin kejujuran (belum) 20. Toilet (belum) 21. Cuci tangan (belum)	4. Ruang belajar (6 ruang) 5. Ruang guru tidak memadai 6. Ruang bermain (ush) 7. Tempat tunggu (ush) 8. Aula (ush) 9. Ruang tamu (ush) 10. Ruang perpustakaan referensi cetak dan elektro (ush) 11. Lab MIPA (ush) 12. Ruang multi media (ush) 13. Ruang Lab Kumpoter (1 ruang) 14. Lab Bahasa (ush) 15. Media akademik (ush) 16. Media non akademik (ush) 17. Tempat upacara/ Ibadah (ush) 18. Parkir (diusahakan) 19. Kantin kejujuran 20. Toilet (diajukan) 21. Cuci tangan (diusahakan)	
		22. Dapur (sudah)	22. Dapur (diusahakan)	

N O	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
G	Penilaian	23. Ruang penghubung (belum) 24. UKS (belum) 25. Ruang koperasi (belum) 26. Gudang (belum) 27. Sumber belajar (hotspot, e-mail, internet, dll (belum) 28. Alat peraga (belum memadai) 29. Buku paket (belum lengkap) 1. Penilaian proses (otentik assessmen, portofolio, performance test dll) 2. Penilaian produk 3. Jenis test (Formatif, UTS, Sumatif, UASBN, UAS) 4. Pelaksanaan test 5. Analisis penilaian 6. Perbaikan, pengayaan, dan remidi 7. Try out 8. TPA masuk ke SMP	23. Ruang penghubung (ush) 24. UKS (dilanjutkan) 25. Ruang koperasi (diusahakan) 26. Gudang (diusahakan) 27. Sumber belajar (hotspot, e-mail, internet, dll (diusahakan) 28. Alat peraga (diusahakan) 29. Buku paket (diusahakan) 1. Penilaian proses (otentik assessmen, portofolio, performance test dll) 2. Penilaian produk 3. Jenis test (Formatif, UTS, Sumatif, UASBN, UAS) 4. Pelaksanaan test 5. Analisis penilaian 6. Perbaikan, pengayaan, dan remidi 7. Try out 8. TPA masuk ke SMP	

N O	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
H	Pembiayaan (dana dan sumber dana)	1. PPDB (Rp. 0,00) 2. Sukarela (Rp. 0,00) 3. Bulanan (Rp. 0,00) 4. Alat (Rp. 0,00) 5. Pengembangan	1. PPDB (min Rp. 200.000,00) 2. Sukarela (min Rp. 500.000,00) 3. Bulanan (min Rp. 150.000,00) 4. Alat (min Rp. 50.000,00) 5. Pengembangan	Sosialisasi pada orang tua peserta Kemampuan Kasek mengelola seluruh dana yang ada.
		6. BOS Pusat (Rp. 15.000.000,00)	6. BOS Pusat (Rp. 15.000.000,00)	

BAB III

RENCANA STRATEGIS

A. VISI

“Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam bidang akademik, non akademik, sehat, cerdas dan berkarya”.

B. MISI

1. Menanamkan kebiasaan untuk rajin belajar di sekolah dan di rumah
2. Menanamkan kesadaran pentingnya hidup sehat dan lingkungan sehat
3. Melaksanakan program akademik yang konsisten sesuai dengan IPTEK
4. Melaksanakan program ekstrakurikuler yang unggul dan bermanfaat
5. Mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik
6. Mewujudkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
7. Mewujudkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.

C. TUJUAN SEKOLAH

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

1. Pada tahun 2019 memperoleh nilai UN dan US rata-rata minimal 6.80
2. Pada tahun 2019 unggul dalam bidang O2SN di tingkat kabupaten
3. Pada tahun 2019 peserta didik dapat berprestasi baik akademik maupun non akademik dalam kegiatan SPKS Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
4. Pada tahun 2019 unggul dalam kegiatan olimpiade MIPA tingkat kecamatan
5. Pada tahun 2021 hasil karya siswa unggul dalam kegiatan lomba (SPKS) di tingkat Kabupaten.

D. SASARAN SEKOLAH

Dalam rangka memenuhi tujuan pendidikan maka perlu dipilih sasaran yang tepat agar pencapaian tujuan tercapai efektif. Berikut Sasaran Sekolah :

1. Memberikan pembinaan secara rutin kepada guru-guru sehingga dapat melaksanakan program-program yang telah dirancang serta dapat

melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, mantap dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan

2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut serta budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
3. Mengadakan supervisi kepada guru-guru secara rutin dalam bentuk administrasi kelas maupun kegiatan pembelajaran
4. Memberikan rasa tanggung jawab kepada guru-guru dalam mengatur kelas maupun pengelolaan kelas
5. Memberikan pembinaan kepada semua warga sekolah untuk selalu disiplin dalam segala hal termasuk tata karma
6. Mengadakan kerjasama yang harmonis dan transparan di dalam pengelolaan sekolah terhadap komite, tokoh masyarakat, warga Negara, dan pemerintah
7. Mengadakan kerjasama yang baik dengan masyarakat dalam rangka peningkatan mutu pendidikan

E. IDENTIFIKASI FUNGSI-FUNGSI YANG DIPERLUKAN SETIAP SASARAN

Fungsi-fungsi yang berlaku dalam setiap sasaran adalah :

1. Untuk melakukan pembinaan terhadap guru secara rutin diperlukan fungsi supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan secara konsisten
2. Untuk memastikan segenap komponen sekolah telah melakukan penghayatan terhadap ajaran agama maka melalui kegiatan keagamaan berupa acara dan upacara agama secara rutin
3. Untuk memastikan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan administrasi

F. ANALISIS SWOT

Berdasarkan besarnya tantangan nyata pada tabel di atas maka berikut di kemukakan analisis Swot untuk dapat menggambarkan kesiapan sekolah dalam menghadapi tantangan nyata tersebut.

Tabel. 2
Tabel Analisis Swot

No	Urusan dan Faktornya		Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
					Siap	Tidak Siap
A	1	Pengelolaan PPDB	TPA Lulus test praktek Bahasa Inggris, ICT, test kesehatan, phsiko tes, wawancara orang tua.	7.5 Lulus nilai baik Lulus nilai baik	6.5 Belum mampu Belum mampu	Siap <

No	Urusan dan Faktornya		Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
					Siap	Tidak Siap
		B. Seragam Guru lengkap C. Seragam Karyawan lengkap Lingkungan sekolah (Clean and Green) Bebas rokok, narkoba, kekerasan, pornografi, pornoaksi. Budaya disiplin, baca, tulis, malu, berprestasi, bersaing	Lengkap	Lengkap	Siap	
	1 1 Kultur sekolah		Lengkap	Lengkap	Siap	
	1 2 Administrasi	Sehat Memiliki sistem komputerisasi	Terpenuhi	Belum terpenuhi		Tidak siap
	1 3 Siswa Berprestasi	Diutamakan siswa yang miskin	Lengkap	Belum lengkap		Tidak siap
	1 4 Tidak dauoble Shifts.	Jumlah rimbel sesuai dengan jumlah Ruangan	Juara	Belum mampu		Tidak siap
	1 5 Visi dan Misi	Jumlah rimbel sesuai dengan jumlah Ruangan Tercapainya visi dan misi secara maksimal.	Lengkap	Kurang 2 ruang	Siap	
	1 6 Kaderisasi Kasek	3 orang guru berhasil lolos dalam kegiatan guru berprestasi dan Cakep	Lengkap	Lengkap		Tidak siap
	1 8 Daya Serap	8,5	1 orang	Belum mampu		Tidak siap
	1 9 Prosentase Kelulusan	100%	8.5	7.5		Tidak siap
	2 0 Prestasi Akademik	Juara di semua bidang	100%	100%	Siap	
			100%	25%		Tidak siap

No	Urusan dan Faktornya		Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
					Siap	Tidak Siap
	dan Non Akademik					
B	Kurikulum	1. KTSP	Ada	Tidak ada		Tidak siap
C	Proses Pembelajaran	3. Silabus dan RPP	Ada	Tidak ada	Siap	Tidak siap
		4. Beban belajar	32-36 jam	32-36 jam		Tidak siap
		1. Kelas/Lab : Kreatif, produktif, menyenangkan.	Siap	50%		Tidak siap
		2. Metode CTL, SCL, Pakem, Humanitis, KL, PBL	Siap	50%		Tidak siap
		3. Full Inggris, Mapel Sains Matik	Siap	Belum mampu	Tidak siap	
		4. PBM peran guru 35%, siswa 65%	Siap	Belum mampu	Tidak siap	
		5. Supervisi Kepsek kepada smua guru	Siap	Sudah	Siap	
		6. Supervisi Dinas Kab, profensi	Siap	Sudah	Siap	
		7. Supervisi Konsultan	Siap	Sudah	Siap	
		8. Kegiatan siswa. Tatap muka, terstruktur, outing, mandiri	Siap	Belum mampu	Tidak siap	
		9. Melaksanakan Moving kelas	Siap	Belum mampu	Tidak siap	
		10 Waktu pembelajaran isirahat	35 menit	35 menit	Siap	
		11. Model pembelajaran salah satu	15 menit	15 menit		

No	Urusan dan Faktornya		Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
					Siap	Tidak Siap
D	SKL	Negara OECD(Australia)	Siap	Belum mampu		Tidak siap
		12. Nilai rata-rata UAN	7.5	7.5	Siap	
		1. KKM Mapel dan BA	8.5	7.5		Tidak siap
		2. Remidi dibawah	7.6	7.6	Siap	
E	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3. SKL mengacu ke Australia	Siap	Belum mampu		Tidak siap
		A. Tendik Guru				
		1. Pendidik (Guru Mapel) S1	Lengkap	Belum		Tidak siap
		2. Guru terampil ICT	Ada	Belum		Tidak siap
		3. Ijasah Linearitas rumpun pendidikan dengan Mapel	Sesuai	Belum		Tidak siap
		4. IPK guru min	3.5	3.5	Siap	Tidak siap
		5. Memiliki prestasi akademik dan non	Sudah	Belum		
		6. Kepribadian, sikap, prilaku yang baik	Baik	Baik	Siap	Tidak siap
		7. 20% guru S2	Ada	Belum ada		
		B. Tendik Kasek				
		1. Tendik Kasek S2, Linear S1, Topel 500, ICT memiliki standar	Ada	ada	Siap	

No	Urusan dan Faktornya		Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
					Siap	Tidak Siap
		kompetensi 2. Gol IV.a	Ada	ada	Siap	
F	Prasarana, Sarana dan Media	3. Kepribadian dan sikap baik C. Tendik Wakasek 1. Kualifikasi S1, Topel 500, ICT Gol III.c, kepribadian sikap, prilaku Baik	Ada	ada	Siap	Tidak siap
		D. Tendik Pustakawan 1. SI, memiliki sertifikat pelatihan perpustakaan, topel 300, ICT,	Ada	ada	Siap	
		kepribadian, sikap, dan prilaku baik	Ada	Belum ada		
		G. Tendik Administrasi 1. SI, memiliki sertifikat pelatihan administrasi, topel 300, ICT,	Ada	ada	Siap	
		kepribadian, sikap, dan prilaku baik	Ada	ada	Siap	
		H. Satpam, Waker, Tukang Kebun 1 orang	Ada	ada	Siap	
		1. Luas lahan	379 M2	5000 m ²		siap

No	Urusan dan Faktornya		Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
					Siap	Tidak Siap
		2. Ruang Kasek	1 ruangan	Belum ada		
		3. Ruang Wakasek	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		4. Ruang belajar	12 ruangan	3 ruangan		Tidak siap
		5. Ruang guru	1 ruangan	Ada		
		6. Ruang bermain	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		7. Tempat tunggu	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		8. Aula	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		9. Ruang tamu	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		10. Ruang perpustakaan referensi cetak	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		11. Lab MIPA	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		12. Ruang multi media,	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		13. Ruang Lab Kumpoter	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		14. Lab Bahasa	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		15. Media akademik	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		16. Media non akademik	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		17. Tempat upacara/ Ibadah	4 tempat	1 tempat		Tidak siap
		18. Parkir	1 tempat	Belum ada		Tidak siap
		19. Kantin kejujuran	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		20. Toilet	12 ruang	Belum ada		Tidak siap
		21. Cuci tangan	1 set	Belum ada		Tidak siap
		22. Dapur	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		23. Ruang penghubung	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap

No	Urusan dan Faktornya		Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
					Siap	Tidak Siap
G	Penilaian	24. UKS	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		25. Ruang koperasi	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		26. Gudang	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		27. Sumber belajar (hotspot, e-mail, internet, dll	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		28. Alat peraga	Lengkap	Belum lengkap	Siap	
		29. Buku paket	Lengkap	Belum lengkap	Siap	
		1. Penilaian proses (outentik assessmen, portofolio, performance test dll)	Ada	Ada	Siap	
		2. Penilaian produk	Ada	Ada	Siap	
		3. Jenis test (Formatif, UTS, Sumatif, UASBN, UAS	Ada	Ada	Siap	
		4. Pelaksanaan test	Ada	Ada	Siap	
		5. Analisis penilaian	Ada	Ada	Siap	
		6. Perbaikan, pengayaan, dan remidi	Ada	Ada	Siap	
		7. Try out	Ada	Ada	Siap	
		8. TPA masuk ke SMP	Ada	Ada	Siap	
H	Pembiayaan (dana dan sumber dana)	1. PPDB (min Rp. 200.000,00)	2,000,000	Tidak ada		Tidak siap
		2. Sukarela (min Rp. 500.000,00)	3,000,000	Tidak ada		Tidak siap

No	Urusan dan Faktornya		Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
					Siap	Tidak Siap
		3. Bulanan (min Rp. 150.000,00)	150,000	Tidak ada		Tidak siap
		4. Alat (min Rp. 50.000,00)	500,000	Tidak ada		Tidak siap
		5. Pengembangan (min Rp. 100.000,00)	500,000	Tidak ada		Tidak siap
		6. BOS Pusat (Rp. 178.000.000,00)	178,000,000	Tidak siap		Tidak siap
		7. BOS Propinsi (Rp. 11.000.000,00)	11,000,000	Tidak ada		Tidak siap
		8. BOS Kabupaten (Rp. 4.000.000,00)	4,000,000	Tidak ada		Tidak siap
		9. Peran serta komite	250,000,000	Tidak ada		Tidak siap

G. ALTERNATIF LANGKAH PEMECAHAN MASALAH

Berbagai beberapa alternative pemecahan masalah Nama Sekolah SMK Parahyangan Subang adalah sebagai berikut :

1. Pengajuan proposal Bansos, DAK, DECON kepada instansi yang terkait sehubungan dengan peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah
2. Pengiriman pelatihan kepada guru tentang ICT
3. Mengadakan pelatihan Bahasa Inggris kepada seluruh staff dewan guru

H. MENYUSUN PROGRAM PENINGKATAN MUTU

1. Sasaran 1 Peningkatan Nilai UN
 - a. Untuk meningkatkan nilai UN dilakukan melalui usaha melaksanakan bimbingan belajar,
 - b. melakukan tryout pada UN,
 - c. pemantapan mapel yang di UASBN-kan

2. Sasaran 2 Peningkatan prestasi akademik/non akademik
 - a. Mengadakan pembinaan olimpiade MIPA
 - b. Mengadakan pembinaan khusus siswa berprestasi
 - c. Mengadakan pembinaan khusus Mata Pelajaran Bahasa Inggris
 - d. Mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler

I. JADWAL KEGIATAN

Tabel. 3
Tabel Jadwal Kegiatan

[illegible]

[illegible]

N O	ASPEK-ASPEK	TAHUN I (2021/2022)												TAHUN II (2022/2023)												TAHUN III (2023/2024)												
		7	8	9	#	#	#	1	2	3	4	5	6	7	8	9	#	#	#	1	2	3	4	5	6	7	8	9	#	#	#	1	2	3	4	5	6	
2	Kegiatan remidi dan pengayaan		x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x		
3	Program SKL mengacu ke Australia																																					x
E	Pendidik dan Tenaga Kependidikan																																					
1	Tendik Guru																																					
	Memprogramkan pelatihan Bahasa Inggris													x	x				x	x						x	x				x	x						x
	Memprogramkan pelatihan internet aplikasi pembelajaran e-learning Ibas dan moodle													x	x				x	x						x	x				x	x						x
	Memprogramkan pelatihan internet berbasis server data lokal terpusat (localhost)													x	x				x	x						x	x				x	x						x
2	Tendik Kasek																																					
	Pelatihan komputer berbasis internet													x	x				x	x						x	x				x	x						x

N O	ASPEK-ASPEK	TAHUN I (2021/2022)												TAHUN II (2022/2023)												TAHUN III (2023/2024)													
		7	8	9	#	#	#	1	2	3	4	5	6	7	8	9	#	#	#	1	2	3	4	5	6	7	8	9	#	#	#	1	2	3	4	5	6	7	
3	Pelatihan komputer akses data													x	x				x	x							x	x											x
	Tendik Pustakawan																																						
	Memprogramkan pelatihan Bahasa Inggris													x	x				x	x							x	x										x	
	Memprogramkan pelatihan internet aplikasi pembelajaran e-learning Ibas dan moodle													x	x				x	x							x	x										x	
	Memprogramkan pelatihan internet berbasis server data lokal terpusat (localhost)													x	x				x	x							x	x										x	
4	Tendik Laboran																																						
	Memprogramkan pelatihan Bahasa Inggris													x	x				x	x							x	x										x	
	Memprogramkan pelatihan internet aplikasi pembelajaran													x	x				x	x							x	x										x	

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN

Delapan standard pendidikan wajib dilaksanakan di sekolah. Untuk efektifnya pelaksanaan delapan standard pendidikan di Nama Sekolah SMK Parahyangan Subang maka diperlukan RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) Tahun 2021 – 2025. RKJM bertujuan memberikan arah pelaksanaan untuk terjaminnya mutu pendidikan di Nama Sekolah SMK Parahyangan Subang Adapun lingkup RKJM terdiri atas :

1. Maksud dan tujuan
2. Kerangka penyusunan
3. Sistematika penulisan
4. Kondisi umum Nama Sekolah SMK Parahyangan Subang
5. Rencana Strategis
6. Visi/Misi
7. Tujuan Sekolah
8. Sasaran
9. Identifikasi Fungsi-fungsi yang diperlukan
10. Analisis Swot
11. Alternatif pemecahan masalah
12. Penyusunan program peningkatan mutu
13. Jadwal kegiatan
14. Kesimpulan dan saran

B. SARAN

RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) disusun dalam waktu yang sangat singkat. Sudah pasti isinya sangat jauh dari harapan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna sempurnanya RKJM ini. Untuk pemangku kepentingan, disarankan memberikan pelatihan-pelatihan dalam penyusunan RKJM.

DAFTAR PUSTAKA

- Preseiden Republik Indonesia, 2003. Undang-undang No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Prsesiden Republik Indonesia, 2005. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Mendiknas, 2006. Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi
- Mendiknas, 2007. Permendiknas No 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan
- Mendiknas, 2007. Permendiknas No 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian
- Mendiknas, 2006. Permendiknas No 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Mendiknas, 2007. Permendiknas No 41 tahun 2007 tentang Standar Proses
- Mendiknas, 2007. Permendiknas No 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana
- Mendiknas, 2006. Permendiknas No 69 tahun 2009 tentang Standar Pembiayaan
- Mendiknas, 2010. Permendiknas No 15 tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal
- Mendiknas, 2009. Permendiknas No 78 tahun 2009 tentang Sekolah Berstandar Internasional
- Pengembang Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum : 2010

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Kepala Sekolah Pembagian Tugas Guru

Lampiran 2 Surat Keputusan Kepala Sekolah Tim Pengembang Sekolah